

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (1). Salah satu pelayanan yang ada di rumah sakit adalah rekam medis. Pelayanan rekam medis pada rumah sakit merupakan pelayanan yang sangat penting dan berorientasi pada tujuan pelayanan pasien yang berkualitas.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (2). Tenaga kesehatan dalam menjalankan pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan sumber daya yang penting dan sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang optimal. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia adalah motivasinya dalam bekerja (3).

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi merupakan respon karyawan terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri karyawan agar tumbuh dorongan untuk bekerja dan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (4). Ada beberapa teori yang mengatur tentang motivasi kerja, salah satunya yaitu teori dua faktor Frederick Herzberg. Dalam teori ini Herzberg membagi dua faktor yang mempengaruhi kerja seseorang yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dan ekstrinsik memiliki komponen yang berbeda. Hal ini dilihat dari aspek kepuasan dan ketidakpuasan yang sekiranya mempengaruhi motivasi kerja karyawan, dimana faktor yang menimbulkan motivasi bukan hanya dilihat dari diri sendiri namun juga dari luar dirinya. Faktor intrinsik adalah daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing individu, yang termasuk kedalam faktor intrinsik antara lain keberhasilan pelaksanaan atau prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan pengembangan potensi individu. Sementara faktor ekstrinsik adalah daya dorong yang timbul dari luar diri masing-masing individu yang terdiri dari gaji dan upah, kondisi kerja, keamanan dan keselamatan kerja, hubungan antar pribadi dan kualitas supervisi atau penyeliaan (5).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Fauzi (2018) di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo motivasi kerja petugas rekam medis masih rendah yaitu sebesar 56% (6). Menurut Pambudi (2016) di Rumah Sakit Harum Sisma Medika motivasi kerja petugas rekam medis terdiri dari faktor intrinsik sebesar 80% dan faktor ekstrinsik 83.3% (7). Sedangkan menurut Maruapey (2016) di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah motivasi kerja petugas rekam medis sebesar 43,3 % (8). Dampak dari rendahnya motivasi kerja petugas rekam medis adalah menurunnya produktivitas kinerja petugas sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien tidak maksimal dan menjadikan pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan mengetahui lebih lanjut mengenai “Tinjauan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Kerja Petugas Rekam Medis (*Literatur Review*)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun menggunakan *framework* PICO dengan

P = Petugas rekam medis,

I = Gambaran,

O = Faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi kerja

Dan berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran faktor intinsik dan ekstrinsik motivasi kerja petugas Rekam Medis?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui gambaran faktor intrinsik motivasi kerja petugas rekam medis
2. Mengetahui gambaran faktor ekstrinsik motivasi kerja petugas rekam medis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan landasan teori pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tinjauan faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi kerja petugas rekam medis.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan serta kemampuan dalam mengenal sumber daya manusia di rumah sakit dan bagaimana meningkatkan kinerja petugas rekam medis.